

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar siswa sangatlah penting dalam proses belajar siswa. Bagi siswa, dengan adanya motivasi belajar mereka dapat menumbuhkan semangat dan rasa ingin tahu terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa cenderung melakukan aktivitas belajar salah satunya karena adanya dorongan motivasi belajar (Ananti, 2019). Saat seorang siswa tidak memiliki motivasi belajar, ia lebih cenderung acuh pada proses pembelajaran (Zega, 2023). Ini merupakan sikap negatif yang seharusnya tidak ada pada proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Amna (2018) motivasi belajar dibagi menjadi dua klasifikasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri suatu individu (Maulidya Sabrina dan Amrizal Rustam, 2019). Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari faktor luar diri (Maimuna, 2021), misalnya lingkungan belajar siswa dan guru baik dalam proses penyampaian maupun pemilihan perangkat ajar yang digunakan. Menurut Fitriya., *et al.* (2025) motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti penghargaan atau pengakuan dari guru. Oleh karena itulah guru memiliki peran penting untuk memberikan dorongan kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, yang nantinya diharapkan siswa dapat keluar dari masalah kesulitan belajar (Tisnia, 2022). Kemampuan siswa dalam belajar, terutama pembelajaran kimia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, bakat, dan motivasi (Djarwo, 2020).

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu materi yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh siswa bahkan kebanyakan siswa memilih untuk tidak mempelajari kimia lebih lanjut, hal ini sejalan dengan penelitian Budiariawan (2019), yang mengatakan bahwa banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran kimia sulit dan menyebabkan motivasi siswa dalam belajar kimia tidak ada. Hal ini sejalan dengan pengalaman peneliti yang dilakukan di salah satu SMA Negeri DKI Jakarta pada Kelas X, yang mana siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan hasil nilai Asesmen Akhir Semester Ganjil tahun 2024/2025 didapatkan bahwa hanya 10 siswa yang

memperoleh nilai di atas KKM (75) dari total siswa 36 siswa, kedua fenomena tersebut merupakan contoh dari rendahnya motivasi belajar siswa. Adanya fenomena seperti di atas dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep kimia (Simatupang, 2021). Faktanya, pembelajaran kimia sangat erat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia (Muderawan, 2019).

Untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif, seorang guru dituntut untuk memiliki elemen-elemen pendukung proses pembelajaran seperti media pembelajaran dengan berbagai pendekatan inovatif agar dapat membangun kerja sama dengan siswa (Zulaiha, 2023). Pemilihan media pembelajaran yang tepat khususnya dalam mata pelajaran kimia diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi (Zahara *et al.*, 2024). Media pembelajaran menggunakan *flash card* sudah dianggap sebagai salah satu media yang efektif dalam pembelajaran. Media *flash card* ini merupakan alternatif media pembelajaran berupa kartu yang menyajikan gambar atau konsep-konsep yang dirancang sederhana dan menarik dengan menyesuaikan kebutuhan siswa (Adella & Mas Roro., 2024). Keunggulan media pembelajaran *flash card* ini ialah lebih fleksibel yang artinya dapat digunakan di mana saja, dan kapan saja serta memberikan kemudahan bagi siswa (Abrsr & Feriska, 2025).

Salah satu pengaplikasian media *flash card* pada era digital seperti sekarang dapat dilihat dari platform Quizlet. Platform Quizlet hadir dalam bentuk *website* dan aplikasi yang tersedia untuk ponsel pintar, laptop dan atau komputer yang dengan kata lain platform Quizlet ini memudahkan pengguna untuk menggunakannya di mana saja dan kapan saja. Quizlet memiliki banyak nilai positif untuk proses pembelajaran. Quizlet menyediakan banyak fitur yang dapat diakses tanpa berbayar, contohnya fitur *flash card*, *learn*, *write*, *spell*, *match and gravity* dan *test* (Romdani *et al.*, 2021).

Pengimplementasian media pembelajaran menggunakan Quizlet ini merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Fakta mengenai rendahnya pemanfaatan media pembelajaran yang berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa dapat dibuktikan saat peneliti melakukan observeasi pada kegiatan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) disalah satu SMA

Negeri DKI Jakarta yang mana motivasi siswa terhadap pembelajaran kimia tergolong rendah karena mata pelajaran kimia sendiri sudah dianggap sulit oleh siswa. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik pada pembelajaran kimia karena pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut masih menggunakan media yang kurang bervariasi atau hanya sebatas buku IPA, *power point* dan video pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh banyak penelitian yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif seperti Quizlet, Kahoot, dan Quizlet dapat menarik perhatian siswa (Hikmawan dan Sarino, 2018). Terdapat hubungan yang relevan antara pembelajaran dengan media *e-learning* dan motivasi siswa, siswa cenderung lebih termotivasi saat diterapkan pembelajaran dengan media *e-learning* (Hikmawan dan Sarino, 2018). Konsep-konsep *green chemistry* dalam jenjang pembelajaran di sekolah menengah selama ini sering diterapkan dalam bentuk proyek berbasis lingkungan dan jarang diimplementasikan pada media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi media pembelajaran interaktif yang digunakan.

Hukum dasar kimia merupakan materi penting yang diberikan pada siswa Kelas 10, karena materi hukum dasar kimia ini sendiri merupakan materi dasar untuk para siswa melanjutkan materi kimia yang lebih dalam seperti konsep mol dalam kimia dan perhitungan kimia (Monica, 2023). (Asni, 2020) menjelaskan bahwa siswa terkadang merasa kesulitan pada materi kimia yang bersifat konseptual maupun perhitungan, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mempelajari materi hukum dasar kimia diperlukan pemahaman konseptual yang mendalam sehingga siswa dapat memahami konsep yang mendalam dan dapat menguasai konsep yang berkaitan dengan hukum dasar kimia. Pembelajaran kimia berkaitan erat dengan penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya dan berdampak pada lingkungan, pendekatan kimia hijau atau pembelajaran berbasis lingkungan merupakan salah satu pendekatan untuk mencegah pencemaran akibat bahan-bahan yang dapat merusak lingkungan (Zulfa, 2025). Dengan mengaitkan pembelajaran kimia ke isu lingkungan diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswa dalam menjaga lingkungan. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan

konsep kimia untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di sekitarnya secara ilmiah dan mampu menyeimbangkan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan dampaknya terhadap lingkungan (Sartika, 2020). Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran guru untuk dapat meningkatkan wawasan peserta didik terhadap kepedulian lingkungan. Peran guru yang di antaranya dengan memberikan pembelajaran khususnya dalam materi hukum dasar kimia yang dikaitkan dengan isu lingkungan untuk membimbing pembiasaan perilaku siswa, dan pembiasaan tersebut dapat dicontohkan atau dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Hamidah., Rosidin., Nathania & Fitri, 2024).

Berdasarkan uraian di atas diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti tertarik menggunakan media berplatform Quizlet. Penelitian ini berfokus kepada penerapan media *flash card* dengan platform Quizlet pada materi hukum dasar kimia berbasis lingkungan dalam pembelajaran kimia yang dikaitkan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mengharapkan dengan diterapkannya media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari pelebaran pembahasan serta membantu memahami judul yang dibuat penulis. Pembatasan masalah yang diambil dari penelitian ini :

1. Penerapan media pembelajaran dalam penelitian ini hanya berupa *flash card* dengan bantuan *platform* Quizlet dengan fitur yang digunakan adalah kartu flash (*flash cards*), permainan (*match dan gravity*), latihan soal (*learn*), menulis (*write*), meneja (*spell*) dan ulangan (*test*). Media lain seperti modul pembelajaran dan eksperimen tidak termasuk pada penelitian ini.
2. Materi hukum dasar kimia yang dikaji pada penelitian ini hanya sebatas mengaitkan materi hukum dasar dengan relevansi lingkungan yang tujuannya untuk meningkatkan wawasan siswa terhadap lingkungan dan

perilaku ramah lingkungan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi etika lingkungan tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Hasil belajar seperti nilai ujian atau prestasi kognitif siswa juga tidak dikaji pada penelitian ini, karena penelitian ini hanya sebatas penerapan media *flash card* pada pembelajaran hukum dasar kimia.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa/i Kelas X-7 Fase E di SMA Negeri 22 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi belajar siswa dari penerapan media *flash card* melalui platform Quizlet pada materi hukum dasar kimia berbasis lingkungan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana motivasi belajar siswa Kelas X-7 Fase E di SMA Negeri 22 Jakarta Tahun Ajaran 2024/2025 dengan penerapan media *flash card* melalui platform Quizlet pada materi hukum dasar kimia berbasis lingkungan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya :

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan wawasan siswa terhadap kesadaran lingkungan, serta memberikan pengalaman belajar baru dengan digunakannya media pembelajaran yang belum pernah mereka gunakan sebelumnya.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran interaktif untuk siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan semangat belajar siswa khususnya pada pembelajaran kimia di dalam Kelas.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan khususnya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran siswa.

4. Bagi peneliti

Dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran kimia pada masa mendatang serta dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pengaruh penerapan media *flash card* melalui platform Quizlet terhadap motivasi belajar khususnya pada materi hukum dasar kimia.



Intelligentia - Dignitas